

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan suatu perubahan yang bermanfaat menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang ditetapkan sebagai kehendak dari suatu negara.<sup>1</sup> Dalam pandangan ekonomi Islam pembangunan yang diperlukan suatu negara harus memiliki tujuan yang jauh yaitu untuk meningkatkan kebahagiaan manusia di dunia dan akhiratnya. Ekonomi Islam menargetkan secara keseluruhan pada pembangunan manusia. Tidak hanya membangun ekonomi rakyat, pembangunan ini mengacu pada sikap mental secara jasmani dan rohani. Secara otomatis kebutuhan rohani akan mendorong sikap kesadaran dan kemandirian kepada setiap individu dalam membangun diri sendiri, negara dan umat manusia.<sup>2</sup>

Indonesia menjadi negara berkembang yang berupaya meningkatkan perekonomian pada bidang industri. Industri bisa menjadi mobilitas utama dalam percepatan pertumbuhan ekonomi dan memperluas lapangan pekerjaan. Indonesia sebagai negara agraris mempunyai banyak potensi alam seperti perkebunan atau pertanian yang dapat menjadi sumber perekonomian negara. Namun, dengan berkembangnya sistem perekonomian serta peningkatan jumlah penduduk yang sangat signifikan menjadikan kebutuhan lahan untuk kepentingan pemukiman menjadi semakin meningkat juga.<sup>3</sup>

Dalam Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 41 Tahun 1996, yang berisi tentang kawasan industri merupakan suatu wilayah yang menjadi tempat pemusatan semua kegiatan industri yang terdapat fasilitas sarana dan prasarana pendukung yang memadai dikelola dan dikembangkan oleh

---

<sup>1</sup> H. Rochajat dan Elvinaro, *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial* (Jakarta: Puslitbang Aptika IKP Balitbang SDM Kominfo, 2011), 165.

<sup>2</sup> Hasan Aedy, *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam: Sebuah Studi Komparasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 29-30.

<sup>3</sup> Ahmad Erani Yustika, *Industrialisasi Pinggiran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 69.

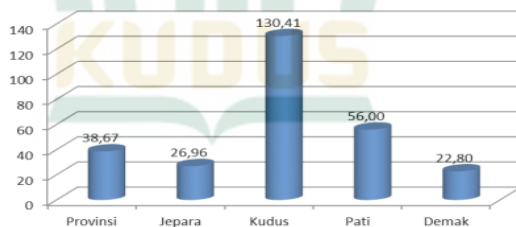
suatu perusahaan yang sudah mempunyai perizinan dalam mendirikan usaha di area industri tersebut.<sup>4</sup>

Industri sering dihubungkan dengan pembangunan, dimana industri merupakan sebuah upaya dilakukan dengan kesadaran dan terencana terhadap pemanfaatan dan pengelolaan sumber dari alam dengan tujuan pembangunan yaitu dengan peningkatan kualitas pada kehidupan seluruh masyarakat. Berkembangnya industri akan menyebabkan dampak-dampak positif terhadap kehidupan masyarakat, secara dasar perkembangan industri akan bermanfaat terhadap perkembangan kemajuan manusia dan secara nyata perkembangan industri akan bermanfaat juga bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.<sup>5</sup>

Menurut Direktur Pengembangan dan Wilayah Kementerian Perindustrian, Dedi Mulyadi menyakini terhadap meningkatnya daya saing pada bidang industri adalah cara dalam peningkatan daya saing dari dalam dan luar negeri. Potensi sumber daya daerah harus dimaksimalkan untuk pengembangan industri agar memiliki daya saing yang baik.

Jejara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan ekonomi yang tumbuh terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 berdasarkan data dari BPS, perekonomian Kabupaten Jejara tumbuh 4,63 persen dan PDRB per kapita sebesar Rp. 26,96 juta.<sup>6</sup>

*Gambar Grafik 1. 1 PDRB Per Kapita Kabupaten Jejara, Kabupaten di Sekitarnya, Tahun 2021*



*Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah, BPS Jejara, BPS Kudus, BPS Pati, BPS Demak, 2021.*

<sup>4</sup> Keputusan Presiden, "Nomor 41 Tahun 1996 Tentang Kawasan Industri", 1996.

<sup>5</sup> A. Fardani, "Dampak Sosial Keberadaan PT Vale Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luhu Timur)" (Universitas Hasanuddin Makassar, 2011).

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik, *Tahun 2021*.

Pergeseran struktur ekonomi yang sedang dialami Indonesia, tidak hanya dirasakan oleh masyarakat besar. Akan tetapi wilayah Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara menjadi salah satu yang terdampak menurunnya kontribusi pada sektor pertanian. Banyaknya lahan pertanian yang menjadi industri sekarang ini.

Pembangunan pabrik di Kecamatan Mayong menyebabkan peningkatan jumlah penduduk. Banyak pendatang dari luar daerah yang tinggal di daerah tersebut yang mengakibatkan terjadi perubahan di bidang ekonomi, sosial dan agama serta budaya yang secara tidak langsung dibawa oleh pendatang seperti pergeseran pada mata pencaharian dari pertanian, peternakan dan perkebunan beralih ke mata pencaharian yang berhubungan dengan industri seperti bekerja sebagai buruh pabrik dan pekerja kantor (masyarakat modernis).

Peraturan Perundang-Undangan Industri Nomor 28 Tahun 2008 mengatur bahwa pengembangan industri nasional yang memiliki tujuan dalam meningkatkan daya saing industri dan struktur yang adil, sehat dan berkelanjutan serta bisa memperkuat ketahanan nasional membutuhkan sebuah kebijakan industri nasional secara jelas.<sup>7</sup>

Perkembangan industri berawal pada tahun 2014, dimana muncul banyak industri di Kabupaten Jepara terutama di Kecamatan Mayong. Dengan wilayah yang luas dan tanah yang subur menjadi pilihan para pengusaha asing untuk menanamkan modalnya, industri sepatu dan garmen menjadi industri yang paling diminati para investor. Pada tahun 2017 perkembangan industri garmen dan sepatu menjadi komoditas tertinggi yang berkembang pesat setelah produk furniture. Nilai ekspor pada industri garmen dan sepatu menjadi meningkat tajam. Berikut data industri yang berada di wilayah Kecamatan Mayong Pada tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> (Undang-Undang), "Nomor. 28 Tahun 2008 Tentang Pengembangan Industri Nasional", 2008.

*Tabel 1. 1 Banyaknya Industri Besar, Kecil dan Sedang Kecamatan Mayong*

No.	Jenis Industri	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Besar	4	4	7	9	9	10
2.	Kecil	409	409	412	412	412	412
3.	Menengah	12	12	7	7	9	10

*Sumber: Data BPS Kabupaten Jepara (Kecamatan Mayong Dalam Angka 2014-2019)*

Kecamatan Mayong menjadi salah satu Kecamatan di Kabupaten Jepara yang terpantau banyak pembangunan industri antara lain PT SAMI JF, PT Formosa Bag, PT DCP, PT Juri Indah Abadi, PT Century, PT Sung Shin, PT Citra Bina dan PT Parkland World Jepara yang menjadikan penduduk di Kecamatan Mayong mendapatkan pekerjaan baru sebagai buruh pabrik dan pedagang.

Dampak yang terjadi di Kecamatan Mayong dengan adanya pembangunan industri adalah perubahan pola berfikir dari masyarakat agraris (petani) menjadi karyawan industri, menyebabkan terjadinya perilaku masyarakat yang berubah. Dampak positif seperti terserapnya banyak tenaga kerja bagi masyarakat sekitar dan munculnya warung makan serta banyak dibangunnya kost yang tentunya meningkatkan ekonomi masyarakat. Namun terdapat juga dampak negatif seperti terjadinya pencemaran udara karena debu yang disebabkan oleh pembangunan industri, banyaknya kerusakan lingkungan seperti terjadinya banjir, ketersediaan air menjadi berkurang dan kemacetan pada jam berangkat dan pulang kerja serta banyaknya jalanan berlubang akibat banyaknya kendaraan yang melintas.

Keberadaan industri menyebabkan tercapainya peningkatan perekonomian dan terbukanya pengetahuan mengenai perkembangan industri di masyarakat. Perkembangan ekonomi dan pesatnya arus informasi melalui kontak budaya di lingkungan industri mengakibatkan perubahan secara bertahap pada sikap dan perilaku masyarakat setempat. Namun demikian industri juga menyebabkan dampak negatif khususnya yang berada di sekitar kawasan tersebut yang bisa mengganggu aktivitas masyarakat sekitar kawasan industri.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup dan lingkungan hidup. Undang-Undang ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan manfaat lingkungan hidup bagi kelangsungan hidup.<sup>8</sup> Lingkungan hidup adalah suatu aspek yang tidak bisa diabaikan dalam menjalankan suatu kegiatan, termasuk kegiatan industri. Kabupaten Jepara menjadi daerah yang membuka peluang dalam mengembangkan industri.

Pemerintahan dalam melaksanakan birokrasi suatu tindakan dan kebijakan akan dihubungkan pada konsep tata pemerintahan yang baik (*good governance*), Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Jepara dapat menjaga keselarasan dalam pengambilan keputusan dan kebutuhan stakeholder dalam masyarakat luas sehingga bisa menjadi organisasi yang berkinerja tinggi. Disperindag Kabupaten Jepara dituntut agar bertanggungjawab atas penyelenggaraan perencanaan dan kegiatan pembangunan yang sudah dilaksanakan pada daerah masyarakat yang sudah menjadi kawasan industri sekarang ini.

Upaya pemerintah daerah dalam perluasan pembangunan industri di perdesaan tentunya memberikan lapangan pekerjaan baru pada masyarakat desa sekitar. Sektor industri juga mendorong kemajuan pada sektor lain, yakni tersedianya sarana dan prasarana. Pada pembangunan industri di perdesaan akan diikuti juga dengan pembangunan infrastruktur lainnya. Namun, Pembangunan industri berdampak pada polusi air, udara dan tanah yang membahayakan masyarakat sekitar. Aktivitas produksi dengan jumlah yang besar akan mengakibatkan resiko yang besar juga pada kehidupan masyarakat.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara harus berkontribusi dalam hal pengawasan dan menyiapkan kebijakan terkait dampak yang ditimbulkan dari perindustrian di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Agar dampak sosial ekonomi tidak melebar luas, diperlukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara.

Peran pemerintah daerah Kecamatan Mayong sangat berpengaruh dalam hal perlindungan dan pengawasan industri

---

<sup>8</sup> (Undang-Undang), "Nomor. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.", 2009.

khususnya dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan di masyarakat. Peran pemerintah daerah sangat diperlukan guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat yang terdampak di kawasan industri. Peraturan-peraturan harus dikeluarkan oleh pemerintah daerah untuk perusahaan industri di kawasan Kecamatan Mayong yang jelas memberi dampak sosial ekonomi di lingkungan masyarakat. Dengan adanya masalah tersebut, maka posisi pemerintah sangat berpengaruh dalam kontribusi mengenai pemantauan dan pengawasan di lingkungan sekitar industri khususnya dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan di lingkungan masyarakat.

Banyaknya industri yang berdiri di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dari tahun ke tahun menarik untuk dilakukan penelitian secara mendalam untuk mengkaji peran pemerintah dalam pembangunan industri, dampak yang ditimbulkan oleh pembangunan industri dan kendala dalam mengatasi pembangunan industri tersebut. Ini menjadi alasan dilakukannya penelitian oleh penulis.

Gep research dalam penelitian ini yakni dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noni Ade Lutfitasari (2021) dalam penelitiannya mengambil kesimpulan bahwa keberadaan industri memberikan dampak positif dan dampak negatif. Dampak negatif memberikan dampak yang buruk pada pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan. Sedangkan dampak positif dapat meningkatkan struktur ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini akan mengkaji tidak hanya peran pemerintah dalam pembangunan industri tetapi juga dampak negatif dan dampak positif dalam sosial ekonomi di masyarakat serta kendala dan solusi dalam mengatasi dampak yang ditimbulkan oleh industri Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Dengan adanya penelitian terkait peran pemerintah terhadap dampak yang ditimbulkan industri akan menjadikan bahan masukan *stakeholder* untuk menjaga kualitas lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan beberapa program yang dibuat sehingga akan berdampak di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini berjudul ***Analisis Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Dampak Kawasan Industri Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam.***

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka untuk memudahkan dan menyederhanakan penelitian ini untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

1. Dalam penelitian ini difokuskan pada peran pemerintah daerah ditujukan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jepara, Pengurus Kantor Kecamatan Mayong dan Kepala Desa Sengon Bugel dalam mengatasi dampak sosial ekonomi dari keberadaan kawasan industri di masyarakat.
2. Penelitian ini mengkaji dampak sosial ekonomi dari keberadaan kawasan industri di masyarakat.
3. Penelitian ini mengkaji kendala dan solusi pemerintah dalam mengatasi pembangunan kawasan industri berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam mengatasi pembangunan industri di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi masyarakat kawasan industri Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara?
3. Bagaimana kendala dan solusi pemerintah dalam mengatasi pembangunan kawasan industri berdasarkan perspektif ekonomi Islam?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok dari permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam mengatasi pembangunan industri di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi masyarakat kawasan industri Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi pemerintah dalam mengatasi pembangunan kawasan industri berdasarkan perspektif ekonomi Islam.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat diharapkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Secara Teoritis

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai pemenuhan syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

#### b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi atau sebagai sumbangan pemikiran penelitian yang terkait dan bagi peneliti selanjutnya.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Masyarakat Kecamatan Mayong

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan masukan dan pertimbangan pada para pemerintah, pekerja pabrik dan pedagang pabrik sehingga mampu memanfaatkan peluang yang ada dalam mengatasi dampak yang ditimbulkan di kawasan industri.

#### b. Bagi Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai peranan pemerintah terhadap dampak sosial ekonomi masyarakat kawasan industri Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

## F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun supaya mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat yang saling berkaitan sehingga memungkinkan dilakukan penelitian secara alami dan sistematis.

Dalam penyusunan penulisan ini akan diberikan gambaran dan arahan, maka secara garis besar pokok-pokok uraian dan isi dari penelitian akan disajikan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang (alasan) dilakukannya penelitian ini, kemudian merumuskan permasalahan yang ingin dipecahkan guna mencapai tujuan dan manfaat (kegunaan) penelitian, serta sistematika penulisan



yang akan digunakan untuk meneliti mengenai peran pemerintah terhadap dampak ekonomi sosial masyarakat kawasan industri.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini peneliti menjelaskan teori yang bisa digunakan dalam penelitian ini. Di dalamnya juga terdapat tinjauan umum berupa pengertian kawasan industri, peran pemerintah dalam pembangunan industri, dampak yang ditimbulkan industri, kendala dan solusi pemerintah serta terdapat juga penelitian terdahulu dan kerangka berfikir serta pertanyaan penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai jenis pendekatan dalam penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data yang dipakai penulis dalam penelitian.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi pada penelitian dan analisa sebagai data pendukung sifat deskriptif karena penelitian ini berhubungan dengan peranan pemerintah terhadap dampak sosial ekonomi kawasan industri sebagai objek dalam penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran atau masukan dari peneliti.